

## ABSTRAK

SEPTI WULANDARI. Hubungan Kecemasan dengan Hasil Ujian Tengah Semester Mahasiswi Tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Dibimbing oleh AHMAD SYAHLANI dan ELVINE IVANA KABUHUNG.

**Latar Belakang:** Rasa

cemas umumnya terjadi pada saat ada kejadian atau peristiwa dalam menghadapi suatu uhal. Misalnya ketika menghadapi ujian.

Terjadi karena cemas bisa muncul pada saat ujian tidak lulus, maka dia akan merasa malu atau rasa bersalah pada orang tuanya. Mahasiswa merasa seperti apa yang dihadapi yang tersebut dirasa sulit dan merasa kurang bisa untuk menyelesaikannya. Sebagian Mahasiswi Akademi Kebidanan Sari Mulia mengatakan gugup, cemas, kurang percaya diri saat menghadapi ujian tengah semester serta kurang yakin dengan nilai apakah mereka lulus atau tidak dalam ujian.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan kecemasan dengan hasil ujian tengah semester mahasiswi tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

**Metode:** Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Menggunakan teknik Total Populasi sebanyak 105 mahasiswi. Analisa Data menggunakan Uji *Chi Square*.

**Hasil:** Kecemasan mahasiswa sebagian besar mengalami cemas ringan yaitu berjumlah 66 orang (62,86%). Hasil ujian tengah semester mahasiswa sebagian besar lulus yang berjumlah 100 orang (95,24 %). Tidak ada hubungan antara kecemasan dengan hasil ujian tengah semester mahasiswi tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin ( $p = 0.580$ ).

**Simpulan:** Tidak ada hubungan antara kecemasan dengan hasil ujian tengah semester mahasiswi tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

**Kata Kunci :** Kecemasan, Hasil Ujian, Mahasiswi